

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memerlukan sebuah strategi untuk mencapai keuntungan yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memiliki strategi penjualan yang berbeda-beda. Setiap perusahaan memastikan bahwa strategi yang digunakan mampu mengembangkan produk yang dihasilkan. Penjualan merupakan salah satu hal penting dari pemasaran agar memperoleh laba atau keuntungan untuk keberlangsungan suatu aktivitas perusahaan.

Pengertian penjualan sendiri adalah kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik kredit maupun tunai (Mulyadi, 2010). Penjualan merupakan akar kehidupan suatu perusahaan, karena dari penjualan perusahaan memperoleh laba dan dapat memikat konsumen untuk mengetahui daya minat konsumen dari hasil produk yang dihasilkan. Oleh karena itu di suatu perusahaan kegiatan penjualan sangat kompleks dan berkaitan satu sama lain, seperti promosi dan penjualan sepatutnya di kelola dengan cara yang efektif.

Dalam kegiatan penjualan, Standar Operasional Prosedur (SOP) sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan. Standar Operasional Prosedur menjabarkan secara detail proses berlangsungnya pekerjaan secara rutin yang harus diterapkan dalam suatu perusahaan. Penulisan dokumen dalam Standar Operasional Prosedur perlu diberlakukan guna menghasilkan teknis penjualan yang stabil dan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kualitas suatu perusahaan.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu pedoman atau tumpuan untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan pekerjaan dan berfungsi sebagai alat evaluasi dari instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator secara teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan (Atmoko:2011) Standar Operasional Prosedur (SOP) menjelaskan peran dan tugas setiap karyawan, seperti penanggung jawab dan pelaksanaannya, kapan pelaksanaannya, bagaimana proses pekerjaannya, dokumen apa yang diperlukan, serta siapa yang memberikan persetujuan (Setiawati, 2015). Tujuan utama dari Standar Operasional Prosedur adalah menjelaskan tentang rincian-rincian atau standar yang tetap tentang suatu aktivitas pekerjaan yang ada di dalam perusahaan.

Ketika Standar Operasional Prosedur itu tercipta dan terealisasi dengan baik oleh seluruh bagian perusahaan, maka akan menunjang suatu kegiatan operasional perusahaan dan memperoleh tujuan yang telah ditentukan. Jika Standar Operasional tidak berjalan dengan baik maka suatu perusahaan akan mengalami penurunan akuntabilitas perusahaan. Contoh yang terkait dengan hambatan manajerial organisasi dapat berupa ketidakjelasan visi, misi, kebijakan organisasi, aturan dan tata terbit, tidak adanya kontrol secara konsisten dan berkelanjutan, serta tidak adanya dukungan yang maksimal dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu Standar Operasional Prosedur merupakan suatu hal yang berperan penting dalam berlangsungnya kegiatan di suatu perusahaan.

Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi

usaha logistik/ pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara merupakan kantor cabang dari Perum BULOG Surabaya Utara yang bergerak dibidang logistik/ pergudangan dan penjualan komoditas komersial pangan ke Rumah Pangan Kita (RPK). Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara telah memiliki Standar Operasional Operasional yang telah ditetapkan, meliputi beberapa tahapan dan proses guna memperlancar suatu kegiatan operasional perusahaan.

Supaya Standar Operasional (SOP) Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan sebuah evaluasi untuk meminimalisir terjadinya hambatan di perusahaan tersebut. Hambatan dari penjualan kepada mitra Rumah Pangan Kita adalah adanya penyetoran uang kas yang tidak dilakukan pada hari yang sama, serta kurangnya atensi masyarakat untuk gabung sebagai mitra atau sahabat RPK. Hal ini melatar belakangi penulis atas penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir mengenai Standar Operasional Penjualan pada perusahaan BUMN dengan judul **“EVALUASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENJUALAN RUMAH PANGAN KITA PERUM BULOG SUBDIVRE SURABAYA UTARA”**

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana permasalahan yang telah di sampaikan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Standar Operasional Prosedur Penjualan Rumah Pangan Kita di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara?

2. Apakah Standar Operasional Prosedur Penjualan Rumah Pangan Kita Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara berjalan dengan efektif?
3. Bagaimana solusi Standar Operasional Prosedur Penjualan Rumah Pangan Kita Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara jika tidak berjalan dengan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah dicantumkan, maka adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Standar Operasional Prosedur Penjualan Rumah Pangan Kita di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara
2. Mengetahui Standar Operasional Prosedur Penjualan Rumah Pangan Kita di Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara berjalan dengan efektif atau tidak.
3. Memberi solusi Standar Operasional Prosedur Penjualan Rumah Pangan Kita Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara jika tidak berjalan dengan efektif

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dicantumkan, maka manfaat penelitian ini dapat digunakan oleh:

1. Bagi Perusahaan

Laporan ini diharapkan dapat sebagai masukan atau evaluasi perusahaan, dan perusahaan dapat melakukan kinerja yang lebih baik lagi di bagian

Standar Operasional Prosedur penjualan Rumah Pangan Kita Perum
BULOG Subdivre Surabaya Utara

2. Bagi Univeristas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Laporan ini nantinya bisa menjadi bahan rujukan untuk penulis selanjutnya, menjadi koleksi penelitian di perpustakaan Univeristas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, dan menjalin hubungan baik antara perusahaan tersebut dengan institusi.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Laporan ini ditulis oleh penulis yang harapannya dapat sebagai sarana mengembangkan wawasan dan pemahaman tentang Standar Operasional Prosedur penjualan Rumah Pangan Kita yang bisa digunakan sebagai bahan acuan/referensi dan dikembangkan dengan baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dalam menyusun Tugas Akhir, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dari Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab II ini memuat apa yang dimaksud Evaluasi Standar Operasional Prosedur, Prosedur penjualan tunai, Dokumen yang terkait, Catatan akuntansi yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini memuat Desain Penelitian, Batasan Penelitian, Data dan Metode Pengumpulan Data, Sumber Jenis Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV ini memuat gambaran Subyek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Pada sub bab hasil penelitian akan dijelaskan bagaimana standar operasional prosedur penjualan pada Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara, dokumen yang terkait, dokumen yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan. Pada sub bab pembahasan akan dijelaskan mengenai evaluasi standar operasional prosedur penjualan atas kondisi perusahaan Perum BULOG Subdivre Surabaya Utara berdasarkan dalam hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam Bab V ini memuat kesimpulan dan saran, dan implikasi penelitian.

Saran penelitian ini digunakan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada topik dan perusahaan yang berbeda. Untuk implikasi penelitian yaitu beberapa saran atau masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perusahaan yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.